

BAB III

PELAKSANAAN MAGANG

3.1 BIDANG MAGANG

Saat masa kerja profesi yang dilakukan oleh praktikan kali ini, praktikan menempatkan posisi sebagai editor, baik editor untuk kebutuhan grafis maupun video. Praktikan berfokus dalam membuat berbagai macam design untuk kebutuhan *feeds* yang ada pada akun media sosial Cybertrend Intrabuana. Tugas dari editor yaitu membuat design baik berupa foto maupun video dalam membuat sebuah konten sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan oleh perusahaan.

Selain akun utama, Cybertrend Intrabuana juga memiliki akun kedua di Instagram yaitu @lifeatcybertrend yang lebih berfokus kepada konten yang tidak terlalu formal dan cenderung berpusat pada konten edukasi dan *trivia*. Akun *Life at Cybertrend* sepenuhnya dipegang oleh praktikan dan teman magang yang lain dalam mengelola akun tersebut. Maka dari itu, praktikan secara tidak langsung juga menjadi *social media specialist* adalah orang atau pekerjaan yang berfokus pada pembuatan konten digital yang menarik serta inovatif untuk semua platform media sosial, yang membantu memasarkan bisnis, meningkatkan kesadaran merek, dan menaikkan angka penjualan (Devina. 2022). Dalam akun *Life at Cybertrend* praktikan berkoordinasi dalam pembuatan konten mulai dari perencanaan, produksi, dan publisitas. Praktikan juga harus teliti dalam melihat informasi yang ada di media sehingga dapat dijadikan materi untuk dijadikan konten agar tidak tertinggal informasi.

Selain mengurus konten untuk sosial media Cybertrend Intrabuana, praktikan juga bekerja sebagai *photographer* dan *videographer*. Tugas praktikan sebagai *photographer* yaitu seperti

mengambil kebutuhan gambar untuk model atau *talent* yang nantinya dapat digunakan untuk kebutuhan desain dalam sosial media. Lalu tugas praktikkan sebagai *videographer* yaitu mengambil video untuk *podcast* Cybertrend yaitu *Cybertrend Chit Chat* dimana perusahaan akan mengundang tamu undangan yang akan menjadi pembicara untuk berbagi ilmu dan tugas praktikkan untuk mengambil dan menata susunan kamera.

Selain pekerjaan didalam kantor praktikkan juga mempunyai tugas menjadi *photographer* dan *videographer* untuk acara yang diadakan oleh Cybertrend Intrabuana seperti acara seminar dan *workshop*. Pada seminar dan *workshop* tugas praktikkan yaitu untuk mendokumentasikan acara tersebut yang kemudian nantinya akan melalui proses *editing* untuk diunggah ke sosial media Cybertrend Intrabuana seperti Instagram dan Youtube.

3.1.1 Kerja Profesi

Ketika berbicara tentang kerja profesi, itu berarti bahwa harus melibatkan keterampilan, praktik, dan keahlian yang harus dilatih dan memerlukan kualifikasi tertentu. Praktik dalam kegiatan ini yaitu untuk dapat merasakan bagaimana pengalaman bekerja khususnya pada bidang jurnalistik. Dalam perkuliahan biasanya praktikkan hanya mendapat materi tentang teori dan konsep umumnya saja, akan tetapi saat sudah mencoba masuk kedalam lingkungan pekerjaan yaitu magang, praktikkan dapat menerapkan ilmu yang sudah dipelajari secara langsung. Kerja Profesi adalah Pembelajaran yang diberikan oleh mentor atau senior dan diawasi oleh pakarnya (Winarta, 2017). Maka dari itu, ilmu yang diperoleh selama waktu perkuliahan dapat digunakan secara langsung ketika sudah masuk ke dunia pekerjaan. Akan tetapi, ketika sedang melakukan pekerjaan, praktikkan tidak melakukan pekerjaan sendiri, namun harus dalam pengawasan senior yang sudah ahli khususnya dalam bidang yang sedang dikerjakan.

Praktikkan dalam pekerjaannya termasuk dalam divisi *Marketing* dimana didalam divisi tersebut praktikkan berfokus dalam publikasi di media sosial. Dalam membuat sebuah konten praktikkan juga harus senantiasa diawasi oleh senior mulai dari tahap perencanaan, pembuatan, dan publikasi konten yang sudah dibuat. Praktikkan juga dapat mengetahui bagaimana dinamika pekerjaan dan sistem kerja yang ada dalam divisi *Marketing* untuk menyampaikan suatu informasi untuk publik melalui media sosial perusahaan (*owned media*).

Universitas Pembangunan Jaya menawarkan mata kuliah Kerja Profesi (KP) yang ada pada semester 7 digunakan untuk dapat menambah pengalaman ketika sudah lulus kuliah dan siap untuk terjun ke dunia pekerjaan. Selama menjalani proses magang ini, praktikkan mendapatkan banyak sekali pengalaman dan keuntungan, salah satunya adalah praktik langsung yang tidak ada dalam perkuliahan sehingga praktikkan mendapatkan ilmu praktik yang lebih baik. Selain itu, karena mata kuliah ini juga dapat menjadi nilai tambah untuk melamar pekerjaan nantinya karena sudah dibekali dengan pengalaman sehingga perusahaan dapat lebih yakin dalam menerima lowongan yang kita berikan.

Maka dari itu, Kerja Profesi (KP) menjadi mata kuliah penting yang membutuhkan kemampuan, keterampilan, dan etika yang tinggi dan juga tentunya penuh tanggungjawab baik untuk kepentingan perusahaan maupun publik. Berikut merupakan beberapa hasil pendidikan dari mata kuliah Kerja Profesi di Universitas:

A. Meningkatkan Pengetahuan, Pengalaman, Keterampilan Dalam Dunia Kerja sesuai Dengan Minor Broadcasting dan Jurnalisme

Untuk mendalami ilmu pengetahuan, kemampuan, serta pengalaman di dunia kerja sesuai dengan program studi yang diambil praktikkan, yakni *broadcast journalism*. Untuk mencapai tujuan tersebut

maka praktikkan mencoba untuk memasuki dunia pekerjaan yang sesuai dengan program studi sebagai cara untuk menerapkan materi yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan. Praktikkan melakukan praktik magang di PT. Cybertrend Intrabuana, praktikkan mendapatkan berbagai pengalaman bekerja di perusahaan agensi yang khususnya dalam bidang data.

Praktikkan telah mendapatkan materi mengenai teori dan konsep mengenai bagaimana cara melakukan teknik *broadcasting* dan juga jurnalisme. Praktikkan melaksanakan magang di PT. Cybertrend Intrabuana pada divisi *Marketing*, yang dimana menjadi sebuah pengalaman baru ketika bekerja dalam mengolah konten sosial media untuk sebuah perusahaan agensi data.

B. Mendapatkan Gambaran Dunia Kerja

Ketika memasuki dunia pekerjaan, praktikkan bukan hanya memperoleh pengalaman, keahlian, dan pengetahuan yang relevan dengan program studi yang diambil saja, melainkan praktikkan juga mendapatkan keuntungan lain yang didapatkan selama melakukan praktik magang yaitu mengetahui gambaran bagaimana ruang lingkup dunia pekerjaan terutama dalam perusahaan agensi data. Selama menjalani proses magang praktikkan juga dapat mengetahui bagaimana cara membuat sebuah konten khususnya konten yang berbau data yang tentunya berbeda dari perusahaan lain. Perusahaan ini memerlukan konten yang informatif bagi publik terkait tentang penggunaan data dan bagaimana cara mengolah data tersebut agar dapat dipahami.

Selain itu, praktikkan juga dapat melihat bagaimana suatu perusahaan menjalankan pekerjaannya sesuai dengan bagiannya masing-masing yang didalamnya juga terdapat koordinasi antara divisi satu dengan yang lainnya guna mencapai tujuan bisnis.

C. Membina dan Meningkatkan Kerjasama Antara Universitas Dengan Perusahaan

Dalam rangka mendukung universitas dalam menjalin kerjasama, praktikan dapat melakukan magang yang tentunya dapat menjalin dan diharapkan memperkuat hubungan antara universitas dan perusahaan. Selama proses magang, praktikan juga harus dapat menjaga sikap dan perilaku yang baik dalam perusahaan yang akan membuat perusahaan dapat percaya dan memudahkan universitas untuk dapat mempercayai perusahaan tersebut karena praktikan memiliki reputasi yang baik dalam perusahaan tersebut.

Selama menjalani proses magang praktikan juga membawa nama universitas untuk membangun citra positif sehingga tidak menjatuhkan nama universitas. Selain nama pribadi, ini juga akan menaikkan reputasi universitas yang berguna bagi adik tingkat yang nantinya ingin mengikuti program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan mendaftarkan dirinya ke perusahaan tersebut.

3.1.2 Produksi Feature dan Dokumenter

Produksi *feature* dan dokumenter merupakan dua kategori produksi yang terdapat dalam sektor bisnis perfilman yang memiliki ciri khas mereka masing-masing. Film merupakan cara untuk mengkomunikasikan pesan kepada audiens luas melalui narasi media. Hal tersebut dianggap menjadi media untuk ekspresi artistik bagi seniman dan insan perfilman untuk mengungkapkan ide dan gagasan cerita mereka (Rizal, 2014). Produksi *feature* pada umumnya yaitu bagaimana proses pembuatan film yang merupakan karya naratif yang berguna dalam menceritakan karakter dengan alur yang berkembang dan kompleks. Dalam film *feature* secara umum mengkombinasikan

beberapa komponen seperti peran aktor, skenario, dan efek visual sinematografi, dan juga *scoring* yang bertujuan untuk menghasilkan karya yang memiliki kemampuan untuk memberikan pengalaman kepada penonton. Film dokumenter, di sisi lain, adalah film non-fiksi yang juga bertujuan untuk menyampaikan informasi, fakta, dan menggambarkan suatu peristiwa atau topik dari sudut pandang yang objektif. Laporan berita, eksplorasi aspek sosial, narasi sejarah, profil individu, atau penjelajahan alam adalah beberapa genre yang dapat digunakan dalam dokumenter. Bergantung dalam jenis dan tingkat kompleksitas topik yang dibahas, film dokumenter dapat berdurasi mulai dari beberapa menit hingga beberapa jam.

Baik produksi *feature* maupun dokumenter terdiri dari beberapa fase: praproduksi, yang mencakup penelitian, perencanaan, dan penulisan skenario atau rencana; kemudian produksi, yang mencakup pengambilan gambar dan audio; dan post-produksi, yang mencakup pengeditan, penyusunan audio, dan, jika diperlukan, menambahkan efek khusus. Kedua jenis produksi ini sangat penting dan memainkan peran penting dalam industri film dan video. Sementara produksi dokumenter bertujuan untuk memberikan informasi dan pemahaman tentang berbagai topik yang relevan dengan masyarakat, produksi *feature* memberikan hiburan dan pengalaman kreatif.

A. Memahami Proses Praproduksi, Produksi, dan Tahapan Pascaproduksi

Kemampuan untuk memahami seluruh proses produksi film fitur dan dokumenter, termasuk praproduksi, produksi, dan pascaproduksi, diperlukan untuk memahami proses tersebut. Penjelasan lebih lanjut tentang setiap tahap dapat ditemukan di sini:

1. Praproduksi:

- Penelitian memainkan peran penting dalam menghimpun informasi dan data yang diperlukan untuk menyusun cerita
- Fase perencanaan juga mencakup penyusunan rencana anggaran produksi, pemilihan lokasi, dan pemilihan karakter atau narasumber untuk cerita.
- Jika diperlukan, pihak-pihak yang terkait dengan produksi, seperti narasumber atau pemilik lokasi, juga diminta izin dan persetujuan pada tahap praproduksi.

2. Produksi:

- Pengambilan Gambar: Selama tahap produksi, diambil gambar atau perekaman video yang sesuai dengan skenario atau rencana dokumen.
- Pengambilan Audio: Selama proses produksi, juga diambil rekaman audio untuk merekam suara, dialog, atau bunyi lingkungan yang terkait dengan cerita.
- Wawancara dan Pengumpulan Narasumber: Jika karya jurnalistik memerlukan wawancara, mereka dilakukan selama tahap produksi.

3. Pascaproduksi:

- Editing: Proses editing dimulai pada tahap pascaproduksi setelah fase pengambilan gambar dan pengambilan audio selesai. Proses penyuntingan dilakukan untuk menyusun adegan dan rekaman yang telah diambil, memotong elemen yang tidak penting, dan membuat alur cerita yang konsisten.
- Penyusunan Audio: Pada tahap ini, rekaman suara akan disusun dan diubah sesuai dengan alur cerita.
- Penyempurnaan Visual dan Efek Khusus: Tahapan ini mencakup penyempurnaan visual dan penerapan

efek khusus jika diperlukan untuk meningkatkan kualitas visual dan mencapai dampak artistik yang diinginkan. Ini termasuk penambahan efek suara, musik latar belakang, dan penyempurnaan elemen suara.

- Penyempurnaan Visual dan Efek Khusus: Jika diperlukan, langkah ini mencakup penyempurnaan visual dan penerapan efek khusus untuk meningkatkan kualitas visual dan mencapai dampak artistik yang diinginkan.
- Produk Akhir: Produk jurnalistik selesai setelah semua proses penyuntingan dan penyempurnaan selesai. Ini adalah produk akhir yang siap untuk disiarkan, dipublikasikan, atau dikirimkan kepada penonton.

Sangat penting bagi para profesional jurnalistik dan perfilman untuk menguasai seluruh proses dan tahapan dalam pembuatan karya jurnalistik seperti feature dan dokumenter. Keterampilan ini memungkinkan mereka menghasilkan berita yang berkualitas tinggi, penuh dengan informasi yang tepat, dan atraktif untuk penonton.

B. Mampu Memproduksi Karya Jurnalistik Berbentuk *Feature* dan Dokumenter Sederhana

Kemampuan untuk menghasilkan karya jurnalistik dalam bentuk feature dan dokumenter yang sederhana mencerminkan keterampilan dalam menciptakan konten visual dengan tingkat kompleksitas yang lebih rendah dan skala produksi yang lebih sederhana. Ini merupakan langkah awal dalam mengembangkan keterampilan menciptakan karya jurnalistik berbasis audio visual. Dalam pembuatan video, alur cerita tidak perlu sangat mendetail; yang penting adalah informasi yang disampaikan dapat dipahami oleh penonton. Perlu diingat bahwa produksi karya jurnalistik sederhana

dalam bentuk feature dan dokumenter dapat dilakukan dengan peralatan sederhana, seperti kamera ponsel dan perangkat pengeditan yang memadai. Selain itu, menjaga etika jurnalistik selama proses pembuatan, seperti menulis sumber secara akurat dan menyajikan informasi secara objektif tetap sangat penting.

3.1.3 Produksi Pelaporan Mendalam Televisi

Pelaporan Mendalam Televisi adalah proses pembuatan program televisi yang berfokus pada studi dan eksplorasi topik atau masalah tertentu secara menyeluruh, dan mendalam. Tujuan utama produksi ini adalah untuk menyajikan informasi yang mendalam dan akurat kepada penonton, memberikan pemahaman yang lebih baik tentang masalah penting, dan memberikan perspektif yang beragam dan relevan tentang topik yang dibahas. Upaya utama produksi ini adalah untuk menyediakan konten yang informatif, objektif, dan mendalam agar penonton bisa lebih mengenali masalah yang kompleks dan penting yang sedang berkembang di masyarakat saat ini. Program-program seperti ini sangat penting untuk menyampaikan informasi yang mendalam kepada pemirsa dan membantu meningkatkan kesadaran publik terhadap masalah penting dan relevan.

A. Mampu Menjelaskan Alur Kegiatan Perencanaan dan Produksi Berita *In-depth Reporting*

Produksi berita mendalam melibatkan proses pembuatan dan penyajian berita yang secara rinci mengulas suatu topik atau isu tertentu. Fokus utama dari berita jenis ini adalah memberikan informasi yang menyeluruh, komprehensif, dan mendalam, dengan tujuan menyediakan wawasan yang lebih mendalam kepada penonton mengenai topik yang diulas. Jenis produksi berita ini mewakili bentuk

jurnalisme investigatif yang menawarkan nilai tambah dengan menyajikan informasi yang lebih lengkap dan terperinci mengenai suatu topik. Program berita mendalam lebih menekankan kualitas informasi dan analisis mendalam dibandingkan hanya menyajikan laporan singkat tentang suatu peristiwa. Dengan adanya berita mendalam, penonton memiliki kesempatan untuk lebih memahami isu-isu kompleks dan memperoleh informasi yang lebih rinci tentang berbagai peristiwa yang ada di sekitar mereka.

B. Membuat Laporan Interpretatif untuk Media Televisi

Laporan interpretatif untuk media televisi adalah jenis berita yang menyampaikan informasi atau isu dengan penjelasan, analisis, dan interpretasi yang mendetail. Dalam laporan ini, jurnalis tidak hanya menyajikan fakta mentah tentang suatu peristiwa atau isu, tetapi juga berusaha mengeksplorasi lebih dalam, menganalisis konteks, dan memberikan pemahaman yang lebih lengkap kepada penonton.

Peran penting laporan interpretatif untuk media televisi terletak pada kemampuannya menyajikan informasi yang menyeluruh dan berharga bagi penonton. Dengan menawarkan analisis dan interpretasi yang lebih mendalam, laporan interpretatif memungkinkan penonton untuk memahami peristiwa dan isu dengan lebih jelas, sekaligus meningkatkan kesadaran dan wawasan masyarakat mengenai berbagai topik yang penting.

3.1.4 Hukum dan Etika Profesi Jurnalistik

Hukum dan Etika Profesi Jurnalistik memiliki peran yang sangat penting dalam dunia jurnalisme, bertujuan untuk mengatur dan memberikan pedoman bagi jurnalis dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Walaupun keduanya tidak sama, keduanya berperan krusial dalam menjaga integritas dan

kepercayaan publik terhadap praktik jurnalisme. Menurut Parsons (2016), etika merupakan studi yang menetapkan kebenaran atau kesalahan moral dengan mempertimbangkan kemampuan berpikir.

Oleh karena itu, Etika Profesi Jurnalistik merupakan serangkaian prinsip etika dan panduan tindakan yang mengarahkan jurnalis dalam menyusun, menyajikan, dan menyampaikan informasi untuk masyarakat. Tujuan etika jurnalistik adalah menjamin integritas, ketulusan, dan mutu informasi yang diberikan kepada masyarakat. Prinsip-prinsip etika ini meliputi nilai-nilai seperti kejujuran, independensi, ketepatan, keseimbangan, tanggung jawab dalam pelaporan, serta penghormatan terhadap martabat dan privasi individu.

A. Memahami Konsep dan Etika Jurnalisme Serta Relevansi Nilai-Nilai Penting di Dalam Profesi Jurnalistik

Menerapkan Prinsip Etika Profesi Jurnalistik berarti menjalankan tugas sebagai jurnalis dengan mematuhi prinsip moral dan nilai-nilai etika yang diterapkan pada bidang jurnalisme. Dasar-dasar ini berasal dari prinsip-prinsip etika serta petunjuk saat menjalankan tanggung jawab sebagai penyedia informasi untuk masyarakat. Jurnalis berkomitmen untuk bekerja dengan integritas, kejujuran, dan tanggung jawab melalui penerapan Prinsip Etika Profesi Jurnalistik, yang merupakan pijakan moral yang penting untuk menerapkan fungsi jurnalisme yang berlaku untuk masyarakat. Prinsip ini menjamin bahwa jurnalis memberikan informasi yang akurat dan bermanfaat kepada publik secara profesional, jujur, dan bertanggung jawab.

B. Mampu Merancang dan Merencanakan Produk Jurnalistik yang Mematuhi Kaidah Hukum dan Etika Jurnalistik

Pemahaman konsep produk jurnalistik dalam Etika Profesi Jurnalistik melibatkan pengenalan terhadap kompleksitas dan kesulitan yang dijalankan oleh jurnalis dalam pencarian dan penyebaran fakta. Konsep kebenaran dalam jurnalisme tidak terbatas pada menyampaikan fakta karena kebenaran dalam jurnalisme mencakup berbagai aspek subjektivitas dan kerumitan yang memerlukan pemahaman dan perawatan yang tepat. Sangat penting bagi jurnalis untuk memahami konsep kebenaran dalam Etika Profesi Jurnalistik karena mendukung mereka menghadapi kesulitan dan tantangan etika ketika mereka menyampaikan informasi yang akurat dan bermakna kepada publik. Karena pemahaman yang mendalam terhadap kompleksitas konsep kebenaran, jurnalis dapat menjalankan tugas mereka dengan bijaksana, memberikan pemberitaan yang lebih berkualitas, dan mendapatkan kepercayaan masyarakat.

3.1.5 Professional Studies

Studi Profesional adalah program atau kegiatan Pendidikan yang dibuat untuk mahasiswa dalam mempersiapkan diri untuk masuk kedalam suatu profesi atau karir tertentu. Studi profesional biasanya bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pemahaman yang spesifik terkait dengan suatu bidang atau industri tertentu. Beberapa ciri utama dari studi profesional melibatkan penerapan langsung pengetahuan dan keterampilan dalam konteks pekerjaan atau praktik profesional. Studi profesional juga memiliki fokus pada bidang tertentu yang nantinya akan dipilih oleh mahasiswa.

Program ini juga berguna dalam memberikan pengetahuan dan keterampilan yang dapat diterapkan secara langsung dalam sebuah lingkungan praktik pekerjaan. Studi profesional juga mengajarkan terkait etika dan etiket yang ada didalam dunia pekerjaan supaya dapat menjaga citra dirinya sendiri. Selain melatih diri sendiri, mahasiswa juga

diajarkan bagaimana cara mereka melihat isu dan politik yang ada di dalam perusahaan dan dapat membantu dalam menyelesaikan masalah perusahaan saat ini. Mahasiswa juga diajarkan bagaimana cara berkomunikasi baik kepada sesama karyawan maupun kepada atasan.

A. Membangun Hubungan Dengan *Stakeholder*

Membangun hubungan dengan stakeholder merupakan suatu proses yang berfokus dalam usaha untuk memahami, memenuhi permintaan, dan berinteraksi dengan baik dengan orang-orang yang berpengaruh atau memiliki kepentingan dalam suatu organisasi, proyek, atau inisiatif. *Stakeholder* merupakan seorang, entitas, atau grup lain yang dapat memengaruhi dan dipengaruhi oleh keputusan atau keberhasilan suatu kegiatan atau proyek. Dalam konteks bisnis atau manajemen, stakeholder mencakup pelanggan, karyawan, pemegang saham, pemasok, pemerintah, komunitas lokal, dan sebagainya.

Menjaga hubungan dengan *stakeholder* sangat penting dalam memahami apa yang dibutuhkan oleh mereka. Maka dari itu, ketika sudah menjalin hubungan dengan *stakeholder* secara tidak langsung juga ikut membangun kepercayaan antara kedua belah pihak.

B. Menjaga dan Mengembangkan Jaringan Pekerjaan dengan *Stakeholder*

Memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan stakeholder merupakan praktek yang dijalankan untuk merawat dan memperluas hubungan dengan pihak-pihak yang memiliki kepentingan atau dampak terhadap suatu organisasi atau proyek. Proses ini melibatkan upaya berkelanjutan untuk memahami, memenuhi kebutuhan, dan menjaga komunikasi yang efektif dengan stakeholder

agar dapat memperoleh dukungan dan memitigasi risiko. Pemeliharaan dan pengembangan jaringan kerja dengan stakeholder bukan hanya tentang mempertahankan status, tetapi juga tentang memperluas dukungan, membangun kepercayaan, dan menjaga keterlibatan positif dalam jangka panjang.

3.1.6 Seminar Komunikasi

Pada mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan dapat mempelajari berbagai hal terkait dengan teori-teori komunikasi terkini, praktik komunikasi yang efektif, keterampilan presentasi, teknik wawancara, manajemen krisis, dan pengelolaan media. Secara keseluruhan, pada mata kuliah ini, mahasiswa diajarkan untuk melihat dan menganalisis fenomena komunikasi dengan sudut pandang teoritis, dan mahasiswa dapat memahami cara mengaplikasikan pengetahuan ke dalam rutinitas sehari-hari.

- A. Mahasiswa mampu memahami penelitian, Merancang dan melaksanakan penelitian.

Dalam memahami setiap fenomena komunikasi, diperlukan pemahaman mengenai teoritis terlebih dahulu untuk dapat menganalisis lebih dalam sebuah fenomena. Selama melakukan magang di bidang yang berkaitan dengan peliputan media, praktikan berhubungan erat dengan manajemen media massa. Oleh karena itu, pada bagian Seminar Komunikasi ini praktikan mengambil teori Komunikasi Media Massa sebagai acuan pemahaman analisis fenomena.

Teori komunikasi media massa merupakan seperangkat konsep dan prinsip yang digunakan untuk memahami dan menganalisis proses komunikasi yang terjadi di media massa, baik secara cetak maupun elektronik. Teori tersebut mencakup berbagai aspek, mulai dari

bagaimana pesan disampaikan, diterima, dan dipengaruhi oleh media massa, serta dampaknya terhadap masyarakat atau individu (Dr. Ishak Kenre, 2022).

B. Mahasiswa mampu memahami penelitian, Merancang dan melaksanakan penelitian

Paradigma dalam suatu penelitian merujuk pada cara pandang seseorang terhadap realitas atau fakta yang sedang diteliti. Dalam istilah lain, paradigma dapat dijelaskan sebagai pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data guna mendapatkan pengetahuan dan kebenaran ilmiah. Ini mencakup metode dan teknik yang diterapkan dalam proses penelitian, dengan perhatian khusus pada validitas dan kehandalan suatu metode atau teknik. Dengan demikian, paradigma menjadi kumpulan pandangan yang menentukan aspek-aspek penting yang harus dipertimbangkan dalam penelitian (Rakhmat dan Ibrahim, 2016).

Dalam melakukan penelitian sangat penting bagi praktikan dalam melihat dan mengumpulkan data yang bertujuan dalam mendapatkan jawaban yang valid. Paradigma dalam suatu penelitian mencerminkan cara pandang individu terhadap realitas atau fakta yang menjadi objek penelitian. Dalam interpretasi lain, paradigma merupakan pendekatan dalam proses pengumpulan data untuk memperoleh pengetahuan dan kebenaran ilmiah. Ini melibatkan metode dan teknik yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian, dengan fokus khusus pada validitas dan kehandalan suatu metode atau teknik tertentu. Oleh karena itu, paradigma dapat dianggap sebagai suatu kumpulan perspektif yang mencakup apa yang dianggap penting, bagaimana pelaksanaannya, dan tujuan dari penelitian tersebut.

3.2 Pelaksanaan Magang

3.2.1 Kerja Profesi

Penelitian teoritis mengenai magang juga mengatakan bahwa program pembelajaran magang membantu orang menjadi lebih mandiri dan mencapai apa yang mereka inginkan di dunia kerja. Dua tujuan penting dari magang mendukung hal ini, yaitu untuk meningkatkan menguasai kemampuan yang diinginkan sebagai modal penghasilan, serta untuk memperluas dan mempercepat penyediaan tenaga kerja berkualitas tinggi yang dapat membantu dalam proses pembangunan berkelanjutan. Seperti penjelasan pada bidang magang, ini menunjukkan bahwa pengalaman magang tidak hanya memberikan keterampilan praktis, tetapi juga berperan dalam membentuk sikap dan pencapaian positif bagi peserta magang di dunia kerja.

Dalam menjalankan kerja profesi ini ada beberapa tahapan yang dilakukan oleh praktikan, berikut ini tahapan-tahapan ketika mengerjakan kerja profesi:

A. Meningkatkan Pengetahuan, Pengalaman, Keterampilan Dalam Dunia Kerja sesuai Dengan Minor Broadcasting dan Jurnalisme

Kegiatan magang yang dilakukan selama enam bulan oleh praktikan di PT. Cybertrend Intra Buana telah banyak memberikan manfaat positif yang praktikan dapat dari magang tersebut. Praktikan telah merasakan bagaimana peningkatan pengetahuan serta pengalaman yang telah diberikan oleh mentor dan meningkatkan keterampilan bekerja dalam kelompok. Selain itu, jenis pekerjaan yang ditawarkan sangat beragam. dan bukan hanya terfokus pada bidang tertentu yang jelas menghasilkan praktikan memiliki lebih banyak pengalaman baru dalam dunia kerja dan juga secara tidak langsung dapat menambah keterampilan praktikan. Dengan tugas tersebut juga

praktikkan jadi menyadari dan memahami bagaimana ruang lingkup pekerjaan yang ada khususnya pada perusahaan agensi data.

Pada divisi magang praktikkan yaitu divisi *marketing* telah banyak memberikan pengalaman baru yang tentunya berhubungan dengan data dan dunia digital. Praktikkan membuat berbagai macam pekerjaan mulai dari membuat konten hingga produksi video. Sebelum membuat sebuah konten, praktikkan biasanya akan melakukan diskusi terlebih dahulu tentang konten yang nantinya akan dibuat. Setelah mencapai kesepakatan, maka praktikkan akan langsung membuat desain untuk isi dari konten tersebut yang nantinya akan diunggah ke akun Instagram perusahaan. Sebelum di unggah, praktikkan akan memberikan hasil desain tersebut ke mentor untuk dilakukan pengecekan. Jika tampak seperti ada kekurangan atau kesalahan maka mentor akan melakukan revisi. Ketika sudah disepakati desain yang sudah praktikkan buat, maka postingan tersebut akan diunggah ke akun Instagram perusahaan yaitu @cybertrend_intrabuana dan @lifeatcybertrend.

Selama melakukan magang, praktikkan juga mengasah keterampilan dalam mengedit gambar dan video. Dalam melakukan edit untuk gambar praktikkan harus mengikuti standar yang sudah ditetapkan perusahaan agar selaras dan enak untuk dilihat. Didalam konten tersebut harus memperhatikan desain secara keseluruhan dimana isi didalamnya harus lengkap dan mudah dimengerti sehingga target khalayak yang melihat konten dapat mengerti mengenai isi pesan yang ingin disampaikan. Pada video juga praktikkan mendapatkan banyak pengalaman dan keterampilan baru dalam mengambil gambar, mulai dari komposisi gambar, pencahayaan, hingga proses *editing* yang diajarkan oleh mentor.

B. Mendapatkan Gambaran Dunia Kerja di Perusahaan Agensi Data

Gambaran umum tentang tempat kerja yang didapatkan oleh praktikkan tidak terlalu jauh dengan apa yang praktikkan dapatkan ketika mengikuti organisasi di kampus. Namun, di perusahaan ini praktikkan mendapatkan berbagai pengalaman baru yang tentunya tidak ada di organisasi kampus yaitu, kegiatan produksi yang besar dan meliputi banyak divisi. Konten yang akan dibuat tentunya harus melibatkan divisi lainnya juga salah satunya divisi *sales*, dimana ketika mereka menginginkan satu konten untuk meningkatkan penjualan mereka dan juga dapat berguna bagi mereka ketika mereka mendapatkan klien dan mereka dapat menunjukkan konten tersebut.

Pengalaman yang paling berkesan yang diikuti oleh praktikkan yaitu ketika ada sebuah *workshop* yang diadakan untuk PT. Dahana yang merupakan tempat perakitan bom yang digunakan untuk



Gambar 3. 1 'Workshop PT. DAHANA

pertambangan. Dari sana praktikkan mengetahui bagaimana sebuah bisnis yang bergerak dalam industri tertentu seperti bom juga membutuhkan seorang data analis dan juga aplikasi untuk mengolah data tersebut. Pada acara tersebut Cybertrend menjelaskan berbagai macam keunggulan jika mereka memakai produk Cybertrend dan beberapa keunggulan lainnya. Selain *workshop* praktikkan juga mengetahui bagaimana gambaran ketika suatu perusahaan melaksanakan sebuah *event*. Praktikkan diajak mentor untuk melihat

proses *loading* yang nantinya akan dijadikan tempat untuk melaksanakan *event* tersebut. Setelah itu, ketika hari pelaksanaan praktikkan dibimbing untuk melakukan perekaman video dan mengambil beberapa momen penting yang harus ada dalam video tersebut. Setelah selesainya acara tersebut diadakan evaluasi bersama untuk membahas apa saja kekurangan yang ada didalam acara tersebut sehingga dapat tidak mengulangi kesalahan itu kembali pada acara selanjutnya.

C. Membina dan Meningkatkan Kerjasama Antara Universitas Dengan PT. Cybertrend Intrabuana

Membangun kerjasama antara perusahaan dan universitas tentunya memberikan manfaat yang banyak bagi mahasiswa. Tidak hanya dalam hal meningkatkan pengalaman dan keterampilan praktikkan, tapi juga membuka berbagai peluang karir dan hubungan yang semakin erat antara keduanya. PT. Cybertrend Intrabuana sebenarnya sudah sering membuka lowongan untuk para mahasiswa yang ingin magang di perusahaan tersebut. Akan tetapi, mereka baru pertama kali menerima anak magang dari Universitas Pembangunan Jaya yang tentunya membuka peluang kerjasama antara keduanya. Fungsi dari anak magang di perusahaan itu sendiri yaitu untuk memberikan pengalaman dan mengajari berbagai ilmu dan keterampilan baru yang dibutuhkan. Selain itu, dengan adanya anak magang dapat meringankan pekerjaan mentor dimana perusahaan juga membutuhkan keterampilan anak magang yang menjadi sumber daya manusia tambahan.

Setelah melakukan proses magang selama enam bulan, praktikkan merasakan bahwa lingkungan pekerjaan yang ada di PT. Cybertrend Intrabuana sangat baik dan nyaman yang membuat praktikkan menjadi menghormati staf di perusahaan tersebut. Oleh

karena itu, praktikkan juga menjaga tata krama dan sopan santun karena hal tersebut dijunjung tinggi oleh perusahaan. Selain untuk menjaga nama baik praktikkan, nama baik universitas juga dibawa oleh praktikkan sehingga harus menjaga sikap praktikkan sehingga reputasi kampus tidak ternodai.

3.2.2 Produksi Feature dan Dokumenter

Dalam perusahaan PT. Cybertrend Intrabuana ini juga menerapkan proses produksi Feature dan Dokumenter. Hal tersebut disebabkan karena Cybertrend adalah perusahaan agensi data yang tentunya memiliki dan memiliki hubungan dengan figur-figur penting yang berguna bagi perusahaan. Banyak dari staf Cybertrend yang melayani berbagai macam klien dari perusahaan-perusahaan penting yang tentunya menjalin relasi antara kedua perusahaan. Di Indonesia sendiri Cybertrend merupakan salah satu pionir data analis yang membuat nilai perusahaan menjadi lebih baik. Selain didalam negeri, Cybertrend juga sudah melakukan ekspansi ke luar negeri dan menjalin kerjasama dengan salah satu penyedia aplikasi pengolah data yaitu Tableau yang berbasis di California, Amerika Serikat.

A. Proses Produksi Video Event

Dalam produksi video event pada umumnya sama seperti video event lainnya. Video *event* berisi mengenai kegiatan apa saja yang ada didalam *event* tersebut. Ketika proses pembuatan video praktikkan menggunakan dua alat yaitu kamera professional dan juga kamera *handphone*. Praktikkan harus dapat menyesuaikan kedua jenis perangkat tersebut untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Pembuatan video produksi ini memiliki tujuan untuk memberi tahu kepada khalayak apa yang ada dalam acara tersebut dan

memperlihatkan kesuksesan acara yang sudah dijalankan. Dalam proses pembuatan video juga melalui tahap pra produksi seperti tempat pengambilan gambar dan momen apa saja yang harus diambil. Dalam tahap produksi yaitu mencakup pengambilan video pada saat acara berlangsung dan juga tahap *editing*. Setelah tahap produksi yaitu tahap pasca produksi yaitu tahap peunggahan video ke media sosial milik perusahaan. Praktikkan sudah melakukan pengerjaan video ini sebanyak 2 kali.

B. Memproduksi Video Dokumenter Sederhana

Cybertrend memiliki banyak klien yang membuat perusahaan ini harus dapat menunjukkan nilai jual mereka. Salah satu cara dalam menaikkan nama perusahaan yaitu dengan melakukan *event* dan *workshop* untuk menarik minat perusahaan lain dalam menggunakan layanan data analisis dari Cybertrend. Salah satu contoh dari *workshop* yang dilakukan adalah dengan PT. EraJaya perusahaan yang bergerak dalam distribusi dan perangkat telekomunikasi seluler. Dalam *workshop* tersebut Cybertrend menjelaskan salah satu aplikasi yang dapat digunakan oleh mereka dalam mengolah data yang mereka miliki. Mereka juga menjelaskan cara kerja dan hal-hal lain yang tidak sekiranya tidak dimengerti oleh mereka. Tugas praktikkan yaitu mendokumentasikan kegiatan tersebut yang nantinya akan diunggah ke media yang dimiliki perusahaan. Dalam membuat video tersebut praktikkan juga meminta izin untuk beberapa peserta *workshop* untuk dimintai keterangan mereka mengenai *workshop* yang telah dijalankan.

Setelah itu, praktikkan melakukan penyortiran video yang nantinya akan diedit sebagai sebuah video yang utuh.



Gambar 3. 2 “Workshop PT. EraJaya

3.2.3Produksi Pelaporan Mendalam Televisi

Pada perusahaan PT. Cybertrend Intrabuana khususnya pada divisi *marketing* sebenarnya sangat jarang dalam melakukan pelaporan mendalam televisi karena PT. Cybertrend Intrabuana melakukan penyebaran informasi melalui media sebagai situs web, dan platform media sosial seperti Instagram dan Facebook. Namun pekerjaan yang dilakukan oleh praktikkan selama mengikuti proses magang selama enam bulan ini terbilang sama seperti prosedur yang ada didalam industri pertelevisian mulai dari perencanaan hingga publikasi.

A. Pembuatan Alur Kegiatan Perencanaan dan Produksi Berita In-Depth Reporting

Meskipun perusahaan Cybertrend Intrabuana tidak memiliki media televisi, praktikkan tetap harus mengetahui bagaimana proses perencanaan dan pembuatan berita secara mendalam dimana metode

dan rancangan kerjanya dilakukan secara detail yang berguna dalam membuat laporan berita yang mendalam dan komprehensif. Hal pertama yang praktikkan lakukan adalah melakukan perencanaan seperti menentukan topik untuk berita yang harus relevan dan dapat menarik perhatian yang dapat dilakukan investigasi lebih lanjut seperti video testimoni pengguna aplikasi yang disediakan oleh Cybertrend.

Ketika melakukan kegiatan praktikkan harus melakukan riset terlebih dahulu mengenai perusahaan yang melakukan testimoni dengan cara mengumpulkan data dan informasi yang diambil dari berbagai macam sumber dan proses tersebut dilakukan bersama divisi *marketing*. Setelah itu, praktikkan mulai membuat pertanyaan yang sekiranya tepat untuk ditanyakan oleh klien yang merupakan orang yang memegang jabatan penting dalam perusahaan tersebut. Kemudian setelah semua informasi dan pertanyaan sudah terkumpul, tahapan produksi pun dilakukan dan praktikkan mulai merekam dan melakukan tahap wawancara yang berfokus pada informasi apa yang mereka sudah peroleh dan bagaimana kesan mereka terhadap *workshop* yang telah dilakukan sehingga mendapatkan pandangan yang komprehensif.



Gambar 3. 3 "video Testimoni PT. DAHANA

Selain itu dalam pembuatan video testimoni ini praktikkan harus cermat dan teliti. Divisi praktikkan harus merencanakan *workshop*

tersebut supaya berjalan dengan lancar. Setelah proses wawancara, proses pengeditan pun mulai dilakukan oleh praktikan untuk menyusun beberapa video yang nantinya akan disatukan untuk membentuk sebuah cerita yang valid. Praktikan juga harus memperhatikan kesesuaian jawaban dengan pertanyaan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan mengikuti standar etika jurnalisisme. Praktikan menggunakan *software editing* untuk mengedit video tersebut agar terlihat menarik dan mampu menyajikan informasi secara *in-depth*. Setelah proses produksi, maka proses terakhir yaitu video akan diunggah ke media sosial milik perusahaan.

B. Membuat Laporan Interpretatif untuk Media Televisi

Untuk membuat penyajian berita yang lebih menciptakan laporan interpretatif yang komprehensif untuk media televisi merupakan salah satu metode yang harus dilakukan. Ketika melakukan proses pendekatan tersebut, praktikan tidak hanya focus untuk memberi tahu orang tentang apa yang terjadi di lapangan, tapi harus dengan seksama melihat dan memberikan analisis dan konteks tentang peristiwa yang sedang didokumentasikan. Laporan interpretatif bertujuan untuk menjawab pertanyaan "mengapa" dan "bagaimana" berkaitan dengan suatu kejadian atau masalah ditanyakan pada pelaku praktikum, dengan menampilkan evaluasi dari berbagai sudut pandang. Dengan demikian, laporan interpretatif berusaha untuk memberikan audiens pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang peristiwa atau masalah yang menjadi topik pembahasan.

Ketika melakukan proses penyusunan laporan interpretatif untuk program televisi, peserta praktikum diharapkan menjalankan penelitian yang teliti dan secara menyeluruh berkaitan dengan masalah yang dibahas. Mereka perlu mencari sumber informasi yang beragam dan dapat dipercaya, mengumpulkan informasi dan data yang relevan,

dan interview narasumber yang memiliki ilmu dalam bidang data. Selain itu, laporan interpretatif membutuhkan pemahaman mendalam tentang masalah, serta kemampuan untuk memeriksa dan mengolah data secara kritis. Ketika menyajikan laporan, peserta praktikum diharapkan memenuhi standar jurnalisme yang objektif, akurat dan tidak bias, sehingga laporan yang dihasilkan dapat dipercaya dianggap sebagai sumber informasi berkualitas tinggi untuk penonton televisi.

3.2.4 Hukum dan Etika Profesi Jurnalistik

Praktikkan sebagai editor dalam perusahaan agensi data PT. Cybertrend Intrabuana. Pada lingkungan perusahaan yang membutuhkan dan menggunakan media sebagai sumber penyampaian informasi, hukum dan etika jurnalistik yang dijadikan rujukan oleh praktikkan dalam membuat konten yang menyebarkan informasi secara akurat dan bebas atau netral. Seluruh divisi *marketing* harus dapat konsisten dan berpegang teguh pada etika dan hukum jurnalistik dalam menyampaikan sebuah informasi supaya khalayak mendapatkan informasi yang dibutuhkan tanpa terjadi miskomunikasi.

A. Memahami Konsep dan Etika Jurnalisme Serta Relevansi Nilai-Nilai Penting di Dalam Profesi Jurnalistik

Sebagai suatu perusahaan agensi data yang diwajibkan dalam menjaga data, PT. Cybertrend Intrabuana harus mematuhi etika dan hukum profesi jurnalistik yang dicantumkan dalam UU Pers yang sudah membuat standar etika untuk jurnalis yang harus ada dalam setiap konten dan artikel yang dibuat oleh praktikkan. Salah satu hal yang harus diperhatikan adalah tidak membuat kata-kata yang dijawab oleh orang yang diwawancarai menjadi rancu dan tidak sesuai dengan apa yang sudah ia katakan secara langsung yang dapat membuat penyalahgunaan informasi. Setiap hal baik itu konten foto dan video yang

dikerjakan oleh praktikan harus tetap mempertahankan kode etik jurnalisisme. Divisi *marketing* disini pastinya sudah memahami dan menjunjung nilai integritas dan akurasi dalam melakukan pekerjaan jurnalistik. Di divisi ini juga harus memastikan dan mengecek ulang informasi yang akan disampaikan kepada khalayak mengenai keakuratan data sehingga konten tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Dalam proses itu juga telah diterapkan keterbukaan dan transparansi mengenai informasi tersebut dan senantiasa mengoreksi jika ada informasi yang salah. Selain itu, senior pada divisi juga selalu memberikan arahan dan nasihat dalam setiap pembuatan konten yang akan dibuat. Hal tersebut bertujuan dalam mengonfirmasi bahwa semua bagian tim dan divisi memiliki pemahaman yang kuat tentang etika jurnalistik dan harus menjalankannya dalam



Gambar 3. 4 "Konten Informasi di Instagram

berbagai konten. Divisi *marketing* juga sudah melakukan pengawasan dan evaluasi dalam setiap konten apakah sudah menerapkan prinsip

tersebut atau belum. Dengan cara tersebut diharapkan khalayak dapat mempercayai Cybertrend sebagai sumber informasi yang akurat khususnya dalam dunia digital dan data dan menaikkan integritas perusahaan.

A. Memiliki Kemampuan untuk Menciptakan dan Merencanakan Produk Jurnalistik dengan Mematuhi Peraturan dan Etika Jurnalistik

Dalam mempraktikkan konsep kebenaran dalam etika profesi jurnalistik PT. Cybertrend Intrabuana berpegang teguh pada pemberian informasi yang akurat dan faktual. Ketika membuat sebuah konten harus selalu mengawasi dan memverifikasi informasi secara teliti dan jangan sampai informasi yang sudah disebarakan menjadi informasi yang tidak valid dan menimbulkan kesalahpahaman publik. Sebelum melakukan proses wawancara kepada klien perusahaan, praktikkan harus mencari informasi dari berbagai sumber yang valid sehingga pertanyaan tersebut juga tidak menimbulkan ketidak nyamanan bagi klien yang sedang diwawancarai. Praktikkan juga senantiasa memperhatikan secara detail jawaban yang dijawab apakah sesuai dengan pertanyaannya dan tidak terjadi miskomunikasi yang dapat membuat konten tersebut menjadi sebuah celah bagi pihak eksternal dalam menggunakan data yang salah tersebut.

3.2.5 Professional Studies

Mata kuliah Professional Studies sering kali mencakup pengembangan keterampilan komunikasi yang efektif, baik lisan maupun tertulis. Seorang editor dalam penelitian perlu mampu berkomunikasi dengan penulis, memberikan umpan balik yang konstruktif, dan memastikan bahwa naskah memenuhi standar akademis. Professional

Studies dapat memasukkan komponen etika dalam konteks bisnis atau akademis. Seorang editor perlu memahami dan menerapkan standar etika penelitian dalam proses penyuntingan, termasuk mengidentifikasi dan menangani pelanggaran etika yang mungkin muncul dalam naskah. Dalam melakukan proses magang ini praktikkan mendapatkan banyak sekali pengalaman bekerja dan bagaimana bersikap secara profesional.

A. Membangun Hubungan Dengan Klien Cybertrend Intrabuana

Dalam menjaga hubungan yang baik dengan *stakeholder* maka praktikkan harus dapat memahami apa yang diperlukan dan diinginkan oleh klien supaya dapat mencapai kesepakatan bersama. Praktikkan melakukan rapat dengan klien untuk membahas mengenai event yang nanti akan dilaksanakan yaitu *Cybertrend Refresh Technology 2023 (CTR)*. Praktikkan memperhatikan dan mencatat secara detail mengenai acara yang akan dilakukan klien dan apa yang dia butuhkan pada hari acara. Selain itu, praktikkan juga memberikan saran untuk hal-hal yang sekiranya diperlukan selama acara seperti penambahan materi dan beberapa rangkaian acara. Saat acara tengah berlangsung praktikkan juga melakukan koordinasi dengan klien. Praktikkan juga perlu memahami secara mendalam tentang kebutuhan dan kepentingan *stakeholder* untuk memantau dan mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin terjadi. Hal tersebut dapat membuat praktikkan mampu mengambil tindakan pencegahan dan mengetahui solusinya jika hal tersebut terjadi.

Ketika acara sudah selesai dijalankan praktikkan juga melakukan evaluasi dengan klien untuk membahas apa saja kelebihan dan kekurangan yang didapatkan selama menjalankan acara tersebut. Ketika terdapat sebuah kelebihan maka akan diberi penghargaan atas kesuksesan yang telah dicapai dan apabila terdapat kekurangan, maka akan dilakukan instropeksi agar tidak melakukan kesalahan tersebut di acara berikutnya. Keberlangsungan dan kesuksesan acara juga dapat

menjadi sebuah awal dari hubungan kerjasama yang baik dan terjalin rasa kepercayaan yang lebih kuat jika kedepannya akan melakukan kerjasama lanjutan.

B. Memelihara dan Mengembangkan Jaringan Kerja dengan *Stakeholder*

Dalam memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan *stakeholder*, praktikkan harus lebih dahulu mengetahui klien dan apa yang mereka butuhkan dari perusahaan. Jika kita mengenal dan mengetahui klien, maka dapat membangun rasa kepercayaan antara kedua belah pihak. Praktikkan mempelajari dengan cermat kebutuhan dan harapan *stakeholder*. Hal tersebut mencakup survei, wawancara, atau diskusi untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang apa yang mereka anggap penting. Selama rapat untuk membahas hal-hal yang dibutuhkan klien saat acara dapat membuat dan memelihara hubungan kerja yang baik. Praktikkan mencoba memahami dan menerapkannya saat acara berlangsung untuk membangun citra perusahaan yang baik dimata klien. Membangun kolaborasi dan kemitraan yang saling menguntungkan juga menjadi sebuah peluang untuk bekerja sama dalam proyek-proyek bersama kedepannya yang dapat memperkuat hubungan.



Gambar 3. 5 “Koordinasi sebelum event dimulai”

3.2.6 Seminar Komunikasi

Seminar komunikasi melibatkan serangkaian tahapan penelitian yang mencakup teori-teori komunikasi terkini, praktik komunikasi yang efektif, pemasaran, dan pengelolaan media. Selama menjalani magang, praktikan juga terlibat dalam pemahaman paradigma penelitian komunikasi yang diterapkan dalam bidang tersebut. Dalam konteks ini, fokus praktikan selama magang lebih berorientasi pada praktik manajemen media, yang memiliki keterkaitan erat dengan teori komunikasi massa. Sejalan dengan konsep teori komunikasi massa yang telah dijelaskan sebelumnya, dipahami bahwa terdapat efek komunikasi yang mempengaruhi pemahaman kognitif, respons afektif, dan perilaku konatif publik terhadap informasi yang disampaikan.

A. Mahasiswa Mampu Memahami Penelitian, Merancang dan Melaksanakan Penelitian Terkait Konten

Dalam membuat sebuah konten, pastinya diperlukan sebuah penelitian untuk dapat membuat konten yang baik. Penelitian memegang peran penting dalam membuat konten, karena melalui upaya penelitian, praktikan dapat mengumpulkan data, informasi, dan wawasan yang mendalam, yang kemudian dapat membentuk dasar untuk menciptakan konten yang relevan, akurat, dan berbobot.

Penelitian memiliki kaitan erat dengan pembuatan konten karena melalui proses penelitian, praktikan dapat mengumpulkan informasi yang relevan, mendalam, dan akurat. Informasi yang diperoleh dari penelitian menjadi dasar penting dalam mengembangkan konten yang informatif, berbobot, dan sesuai dengan kebutuhan target audiens. Dengan penelitian yang baik, konten dapat disusun dengan lebih tepat,

mendalam, dan memberikan nilai tambah kepada pembaca atau pemirsa. Sehingga, penelitian berperan penting dalam mendukung kualitas dan ketepatan isi dari suatu konten.



Gambar 3. 6 "Konten yang harus melakukan penelitian"

B. Mahasiswa mampu memahami penelitian, Merancang dan melaksanakan penelitian

Dalam membuat sebuah konten harus melakukan beberapa langkah supaya tercipta konten yang berkualitas. Hal pertama yang dilakukan adalah menentukan tujuan konten. Menentukan tujuan yang ingin dicapai melalui konten yang akan dibuat karena dapat membimbing tujuan dan arah penelitian. Setelah itu praktikkan harus mengetahui target audiens sehingga dapat menentukan jenis informasi dan desain yang digunakan. Setelah itu, praktikkan memilih metode penelitian yang

memenuhi tujuan dan karakteristik konten yang akan dibuat. Metode penelitian dapat melibatkan survei, wawancara, analisis tren online, atau pengamatan langsung tergantung pada kebutuhan. Kemudian, praktikan menentukan struktur dan alur konten berdasarkan hasil penelitian dan mengatur informasi secara logis dan sesuai dengan kebutuhan audiens untuk membuat kerangka atau outline untuk membimbing proses penulisan. Setelah menyelesaikan penelitian, penelitian menerapkan temuan dan informasi tersebut dalam proses pembuatan konten dan memastikan bahwa setiap elemen konten mendukung tujuan dan kebutuhan audiens yang telah ditentukan.

3.3 Kendala yang di Hadapi

Saat menjalankan proses magang selama enam bulan, praktikan pasti mengalami banyak tantangan karena setiap hal yang dikerjakan pasti terdapat kekurangan dan hambatan di dalamnya, baik hambatan yang berasal baik dari dalam maupun dari luar. Beberapa hambatan yang dialami oleh praktikan ketika melakukan proses magang:

1. Kurangnya Variasi Pekerjaan yang Diberikan

Dalam melaksanakan program magang, tentunya memiliki beberapa pekerjaan yang harus dikerjakan oleh praktikan. Namun, praktikan sering mendapatkan tugas yang monoton seperti hanya melakukan revisi dari konten yang sudah dibuat selama sehari-hari tanpa adanya pekerjaan baru. Hal ini mempengaruhi kreatifitas praktikan karena tetap mengerjakan satu pekerjaan tersebut.

2. Telatnya Materi yang Diberikan

Ketika diberikan oleh salah satu mentor terkadang diberikan ketika sudah sore hari dan hampir mendekati waktu jam pulang kantor.

Hal tersebut membuat praktikkan menunggu cukup lama untuk mendapatkan pekerjaan pada hari tersebut dimana praktikkan sudah datang dari pagi hari namun baru mendapatkan pekerjaan saat sore hari.

3. Pihak Ketiga yang Tidak Responsive

Setelah selesai melakukan kegiatan *workshop*, praktikkan mendapatkan tugas untuk melakukan *editing* video testimoni peserta acara tersebut. Namun, karena alasan keamanan praktikkan tidak diperkenankan mengambil video disekitar area PT. DAHANA. Untuk menyasati hal tersebut akhirnya mentor meminta video *company profile* yang sudah pernah mereka unggah. Akan tetapi, mereka tidak memberikan video tersebut dengan cepat yang membuat praktikkan tidak dapat melanjutkan proses editing video.

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Berbagai cara yang digunakan oleh praktikkan dalam mengatasi hambatan yang dihadapi saat menjalankan program magang. Pada sejatinya semua masalah dan hambatan pasti memiliki cara dalam menyelesaikan dan solusinya. Dari kendala yang sudah praktikkan sebutkan diatas, berikut ini adalah solusi yang praktikkan lakukan dalam menyelesaikan hambatan tersebut:

1. Ketika praktikkan hanya mengerjakan pekerjaan yang sama, praktikkan biasanya membantu pekerjaan sesama teman semagang yang membutuhkan bantuan. Biasanya praktikkan meminta list pekerjaan yang dilakukan sehingga dapat mencil pekerjaan yang dilakukan sehingga tidak mengerjakan pekerjaan yang sama.

2. Dalam hal keterlambatan materi yang diberikan oleh mentor, praktikkan bertanya tentang pekerjaan apa yang bisa dilakukan jika sekiranya sudah cukup lama waktunya hingga diberi pekerjaan. Namun, jika memang materi baru bisa diberikan ketika sore hari, praktikkan mengisi waktu luang untuk mengerjakan laporan dan mempelajari beberapa keterampilan baru yang dapat berguna bagi pekerjaan sebagai editor.
3. Cara mengatasi kendala dimana pihak ketiga tidak responsif, praktikkan menggunakan video yang diambil dari Youtube PT. DAHANA dan mencantumkan sumber sehingga beberapa cuplikan video yang ada di Youtube dapat digunakan oleh praktikkan sebagai bahan untuk pembuatan video testimoni PT. DAHANA.